

PENDAMPINGAN PENERAPAN MANAJEMEN DASAR PADA UMKM UD FAN SANGKAR BURUNG DALAM MENUNJANG KEBERLANGSUNGAN USAHA

Rifa Nurmilah¹, Yulia Effrisanti²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jombang

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jombang

^{1*} nurmilah2504@gmail.com, ²yulia_effrisanti@yahoo.com,

Abstrak

Dimasa pandemi covid 19 banyak pelaku usaha mengalami kelesuan dalam menjalankan usahanya. Sehingga diperlukan strategi-strategi yang baru dalam perencanaan menjalankan keberlangsungan usaha. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dalam pemasaran hasil produksinya, yang merupakan bagian dari penerapan fungsi manajemen dasar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat pelaku usaha UMKM kecil dapat mencapai kemajuan dalam bidang usaha, khususnya pada UD Fan Sangkar Burung di Desa Ngogri, Megaluh Jombang. Agar dapat meningkatkan pendapatan hasil usaha dan perekonomian warga sekitar menjadi lebih baik. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha kecil menengah bisa tumbuh dan mampu bertahan di pasaran.

Kata kunci: *fungsi manajemen dasar, keberlangsungan usaha*

Abstract

During the COVID-19 pandemic, many business people experience sluggishness in running their business. So that new strategies are needed in planning for business continuity. One of the problems faced by partners is in the marketing of their products, which is part of the implementation of basic management functions. The purpose of this activity is to provide assistance to the community that small MSME business actors can achieve progress in the business sector, especially at UD Fan Sangkar Burung in Ngogri Village, Megaluh Jombang. In order to increase the income of the business results and the economy of the local residents for the better. The benefits of this activity are expected to help small and medium businesses grow and be able to survive in the market.

Kata kunci: *basic management functions, business continuity*

PENDAHULUAN

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau yang telah ditetapkan (Handoko, 2012). Oleh karena itu, manajemen diperlukan untuk semua organisasi, baik komersial maupun non-komersial. Tanpa adanya manajemen, semua usaha yang dilakukan akan sulit untuk mencapai tujuan (Syarif, 2010).

Menurut Sanawiri & Iqbal (2018), dalam dunia bisnis atau usaha, seringkali sulit bagi pelaku usaha untuk dapat menganalisis usaha mereka dan memutuskan strategi usaha seperti apa yang akan dijalankan karena mereka masih kurang profesional dalam menjalankan usaha mereka sendiri atau bisa dikatakan bahwa mereka masih beroperasi secara sederhana atau tradisional, sedangkan usaha tanpa manajemen yang baik pastinya akan dapat memicu munculnya kendala di masa depan. Dimana kebanyakan contohnya berasal dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bersifat rumahan, salah satunya UD Fan Sangkar Burung.

Dalam penerapan manajemen ada yang disebut sebagai fungsi dasar manajemen, terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan merupakan pemilihan serangkaian kegiatan dan menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, siapa yang akan melakukannya dengan memperhatikan kondisi saat ini dimana perencanaan itu dibuat serta kondisi di masa mendatang dimana perencanaan itu akan diterapkan. Perencanaan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan meminimalkan potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan tingkat keberhasilan dalam memenuhi tujuan organisasi (Siswanto, 2021). Sehingga manajer juga perlu memahami kondisi di lingkungan dan bisa menjadi peserta yang aktif dalam dunia usaha tersebut.

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan yang menyatukan potensi-potensi yang ada dari seluruh bagian seseorang atau sekelompok orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif (Wijaya & Rifa'I, 2016). Dan Pengarahan adalah upaya manajer untuk membuat karyawan supaya dapat bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan dan mencapai tujuan. Biasanya dikenal dengan upaya memotivasi karyawan supaya mereka rela bekerja dengan efektif dan efisien, kira-kira yang perlu diperhatikan adalah hal-hal sebagai berikut: 1) kebutuhan manusia, baik material maupun spiritual; 2) hubungan komunikasi yang baik; 3) situasi kerja yang mendukung; 4) insentif yang sesuai dan memadai; 5) dsb (Nugroho, 2017).

Pengendalian adalah proses memantau, membandingkan dan mengoreksi hasil kerja atau kinerja. Dalam sebuah usaha atau organisasi, pengendalian sangat perlu dilakukan untuk keberlangsungan kedepannya karena dengan adanya pengendalian kita dapat mengetahui apakah tujuan dari usaha tersebut telah tercapai, bagaimana kondisi saat ini, dan tindakan apa yang diambil atau ditetapkan (Muliana, dkk, 2020).

Masalah yang dihadapi UMKM Indonesia untuk bertahan dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan dinamis adalah masalah internal (permodalan, pengadaan bahan baku, pemasaran, produksi dan manajemen, persaingan) dan masalah eksternal (iklim, prosedur, birokrasi, persaingan, sistem perdagangan yang berkembang di masyarakat, peraturan pemerintah, dll). Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan dukungan bisnis. Dengan melakukan pendampingan, pelatihan dan konsultasi dalam hal akuntansi, produksi, pemasaran dan promosi, manajemen SDM, komunikasi bisnis, penyusunan perencanaan bisnis, serta pelatihan manajemen dasar untuk mengatasi keterbatasan terkait perlindungan hukum. (Agatha, 2017)

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mitra antara lain adalah kesulitan untuk mendapatkan tenaga produksi dan pemasaran, permasalahan lain juga muncul di saat musim penghujan. Sehingga untuk membantu mengatasi permasalahan mitra adalah dengan melakukan pendampingan penerapan fungsi manajemen dasar dalam keberlangsungan usaha. Demi tercapainya tujuan usaha dan mampu bertahan di masa-masa padamik saat ini.

METODE

Kegiatan pendampingan penerapan fungsi dasar manajemen pada UMKM UD Fan sangkar burung di Dusun Pulo dadi, Desa Ngogri, kecamatan Megaluh, kabupaten Jombang pada periode bulan Oktober – Desember 2021. Tim pengabdian melaksanakan pendampingan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan penjelasan penerapan manajemen dasar dalam setiap kegiatan keberlangsungan usaha. Pendampingan diberikan pada pelaku usaha dan karyawan dengan tujuan untuk mencapai kemajuan usaha sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah kegiatan pengabdian pada mitra dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dilapangan, berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka dapat disusun kegiatan pelaksanaan pendampingan berdasarkan permasalahan pada mitra.

2. Tahap pelaksanaan/ penerapan

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan pendampingan melalui metode presentasi, demonstrasi dan praktik.

3. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tahap ini melakukan evaluasi dari penerapan fungsi dasar manajemen dalam keberlangsungan usaha sehingga dapat dilakukan refleksi dan perbaikan untuk

keberlanjutan usaha ke depannya. Evaluasi dilakukan setelah penyuluhan selesai beberapa hari setelah kegiatan praktik selesai. Tim pengabdian beserta mitra membahas evaluasi bersama dan menentukan langkah selanjutnya untuk pelaksanaan program. Pada tahap ini juga setelah setiap kegiatan pengabdian selesai dilakukan penulisan laporan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini yang dilakukan oleh tim pada mitra dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahap persiapan

Berdasarkan hasil observasi dilapangan terdapat beberapa permasalahan yang dialami mitra sebagai berikut:

1. Permasalahan pada kesulitan untuk mendapatkan tenaga produksi, pemasaran produk di saat musim penghujan.
2. Pemahaman dan penerapan pengelolaan manajemen masih belum tertata dan terlaksana dengan baik diantara dalam manajemen sdm, pemasaran dan pembiayaan. Sehingga diperlukan pendampingan dan pengertian pada mitra tentang pentingnya fungsi manajemen dasar dalam mengelola usahanya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka pada tahap persiapan ini hal-hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pendampingan, diantaranya: menentukan kesiapan peserta kegiatan, penjadwalan kegiatan, menyiapkan tempat, sarana dan prasarana berlangsungnya kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pelaku usaha UD fan sangkar burung dan peserta dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi pendampingan fungsi manajemen dasar mulai dari menyusun perencanaan usaha, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan serta praktik dalam menjalankan keberlangsungan usaha.

Materi dalam pertemuan menyajikan tentang bagaimana cara menyusun sebuah perencanaan dalam usaha, meliputi:

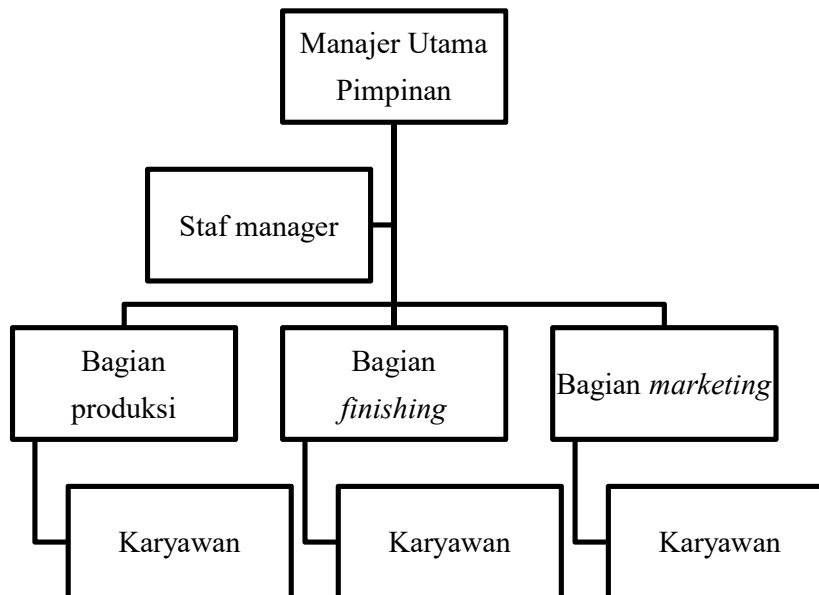
- a. Penyusunan rencana strategis, perencanaan SDM, perencanaan produksi, perencanaan pemasaran dan perencanaan keuangan.*

Selama proses pendampingan pada mitra dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Sebelumnya pelaku usaha belum dapat membuat visi dan misi secara jelas dan terukur akhirnya melalui pendampingan dapat menyusun visi dan misi usaha yang didirikan. Mitra memberikan kesempatan kepada siapa saja yang bersedia dan berminat untuk belajar atau berlatih dalam membuat kerajinan sangkar burung.

Dalam hal pemasaran yang sebelumnya hanya dilakukan secara langsung dengan memasarkan produk ke pasar-pasar burung dan toko yang menjual perlengkapan burung. Pemberian nomor telepon sales untuk dihubungi sebagai bentuk memudahkan dalam hal pemesanan. Kemudian dilakukan metode dari mulut ke mulut supaya lebih banyak yang tahu mengenai usaha UD Fan Sangkar Burung. Mulai sekarang pemasaran produk juga dilakukan secara *online*, akan tetapi dalam pemesanan dan pembelian masih dilakukan secara langsung bertemu, karena dalam pemesanan atau pembelian secara *online* masih terdapat kendala dalam pengemasan produk. Hal ini terjadi masih belum menemukan solusi/cara yang tepat untuk penyusunan desain kerajinan sangkar burung. Sehingga perlu ada ide inovasi dan ide kreatif untuk ke depannya dalam pemasaran secara *online*.

b. *Data struktur organisasi terlihat pada gambar berikut:*



Gambar 1. Struktur Organisasi UD Fan Sangkar Burung

Pembagian pekerjaan pada usaha ini didasarkan pada fungsinya atau biasa disebut dengan departementalisasi fungsional. Seperti struktur di atas, dimana kegiatannya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian produksi, bagian *finishing*, dan bagian *marketing*. Pembagian tugas kerjanya sendiri disesuaikan dengan keahlian masing-

masing karyawannya. Oleh karena itu, pembagian kerjanya memang dikatakan tidak sama rata melainkan lebih terfokus pada kompetensi karyawan. Staf manajer bertugas mengelola tempat produksi, merekrut dan memberi pelatihan. Karyawan bagian produksi bertugas untuk membuat kerangka sangkar burung, karyawan bagian *finishing* bertugas, untuk memasang sodo pada kerangka sangkar burung, dan karyawan bagian *marketing* bertugas mengirimkan, memasarkan dan mempromosikan produk dagangannya.

Penerimaan karyawan di UD Fan Sangkar Burung sangat terbuka untuk siapapun, baik yang sudah memiliki kemampuan dan pengalaman ataupun tidak sama sekali. Karena nantinya bagi yang belum memiliki kemampuan ataupun pengalaman akan dilatih oleh staf manajer untuk menguasai beberapa alat sederhana terlebih dahulu untuk bagian produksi.

Di bagian *finishing* dan *marketing*, penerimaan karyawan juga sangat terbuka untuk siapapun yang mau bekerja. Namun, karyawan baru pada bagain ini tidak mendapatkan pelatihan dari staf manajer.

Dan hampir seluruh karyawan yang berkerja UD Fan Sangkar Burung berasal dari daerah sekitar tempat usaha. Oleh karena itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa usaha ini turut membantu meningkatkan perekonomian di sekitar tempat usaha. Karena karyawan bagian finishing pun juga berasal dari memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dengan tidak perlu keluar rumah namun bisa mendapatkan penghasilan.

Perlengkapan yang digunakan dalam pembuatan sangkar burung terdiri dari kayu, triplek, sodo, lem g, amplas, paku F15 dan F20, staples, mata bor, serta bentang. Sedangkan, asset lain yang dimiliki terdiri dari 2 bangunan (*building*), 1 tanah (*land*), dan 1 mobil pick up.

Adapun data jumlah karyawan dan peralatan usaha dapt ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data jumlah karyawan dan peralatan

No	Keterangan	Σ
1	Karyawan	17
2	Peralatan mesin	35

c. *Pengarahan*

UD Fan Sangkar Burung menerapkan pola komunikasi yaitu komunikasi semua saluran (*all channel*), dimana komunikasi dapat terjalin ke semua arah dan bebas. Sebagai contoh, apabila terjadi suatu masalah di UD Fan Sangkar Burung, maka para karyawan dapat berkomunikasi secara langsung kepada pimpinan ataupun melalui staf manajer guna mencari sebuah solusi untuk masalah tersebut.

Selain itu, memotivasi karyawan juga sangat diperlukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan performa suatu usaha. Pada UD Fans Sangkar Burung, cara manajer dalam memotivasi para karyawan adalah dengan menggunakan sistem *by target*. Sistem *by target* menjadi suatu bentuk pengimplementasian dari teori penetapan tujuan (*goal-setting theory*). Dimana para karyawan bertindak karena adanya tujuan atau target yang telah diputuskan. Target yang spesifik dapat meningkatkan kinerja karyawan, terlebih lagi jika target tersebut sulit untuk dicapai maka hal itu dapat memotivasi para karyawan untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi lagi. Motivasi ini diberikan kepada karyawan agar karyawan dapat lebih semangat dalam bekerja.

Sistem *by target* yang diterapkan di usaha ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan bagian produksi

Dengan target awal membuat kerangka sangkar burung untuk 2 kali pemasaran menggunakan pick up dalam satu minggu, dibagi rata setiap karyawan. Setiap anggota biasanya akan mendapat tanggung jawab 1 pesanan, namun jika pesanan sedang tidak banyak. Maka karyawan yang tidak mendapat bagian pesanan hanya menyelesaikan target awalnya saja. Pesanan pelanggan tetap yang utama, setelah menyelesaikan pesanan baru melanjutkan menyelesaikan target awal.



Gambar 2. Dokumentasi produk awal

2. Karyawan bagian *finishing*

Harus mampu menyelesaikan memasang sodo sebelum waktu pengiriman dan pemasaran.

3. Karyawan bagian *marketing*

Setiap pemasaran harus mampu menjual atau menghasilkan uang lebih dari 1,5 juta. Kemudian, untuk pembayarann upah atau gaji karyawan di UD Fan Sangkar Burung menggunakan sistem upah borongan. Dimana sebenarnya penerapa upah borongan juga bagian dari salah satu cara memotivasi karyawan untuk lebih giat dalam bekerja. Penerapan dari sisitem upah borongan di sini adalah sebagai berikut:

a) Karyawan bagian produksi dan *finishing*

Upah atau gaji karyawan sebenarnya berdasarkan targetnya, namun juga dihitung dari banyaknya yang dihasilkan. Maka dari itu, ada ketetapan untuk upah 1 kerangka sangkar burung dan pemasangan sodo untuk 1 kerangka sangkar burung. Sehingga, hanya perlu mengalikan banyaknya yang dihasilkan dengan upah tiap satuan untuk mengetahui berapa upah yang di dapatkan. Untuk karyawan yang berhasil membuat lebih dari target maka akan tetap dihirung, dan mereka biasa menganggapnya sebagai bonus.

b) Karyawan bagian *marketing*

Sebelumnya sudah ada ketetapan upah untuk satu kali jalan. Kemudian hanya perlu mengalikan berapa kali jalan dengan upah per satu kali jalan untuk mengetahui berapa upah yang dihasilkan.

Karyawan UD Fan Sangkar Burung selalu bersedia menerima motivasi, saran, serta masukan dari atasan. Namun menurut manajer utama, pemberian motivasi kepada karyawan dirasa masih belum efektif. Hal itu ditunjukkan dengan belum bisa terpenuhinya target-target yang sudah direncanakan oleh UD Fan Sangkar Burung.

d. *Pengendalian*

Alat yang digunakan sebagai tolak ukur peforma kinerja di UD Fan Sangkar Burung adalah waktu penyelesaian target. Ketika waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan target lebih cepat atau sesuai dengan yang ditargetkan maka dapat dikatakan kinerjanya baik. Begitu pun sebaliknya jika tidak dapat memenuhi target sesuai dengan waktunya maka kinerjanya tidak baik.

Menurut manajer utama pemberian motivasi yang dilakukan belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan karena ada sedikit permasalahan dalam

kinerja. Permasalahan tersebut adalah adanya karyawan yang masih kurang tepat waktu dalam mencapai target. Oleh karena itu sebuah pengendalian perlu dilakukan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga target yang ingin dicapai bisa tercapai dengan baik. Dalam permasalahan ini pemilik atau manajer utama (Bapak Riza) menggunakan pengendalian *concurrent*. Pengendalian ini dilakukan sebelum suatu permasalahan tersebut dapat mengakibatkan penambahan biaya yaitu dengan menegur dan minta bantuan karyawan lain untuk membantu supaya target terselesaikan.

Pengorganisasian yang ada di UD Fan Sangkar Burung sudah berjalan sesuai dengan rencana, dimana peran dan tanggung jawab tiap anggota sudah berjalan dengan baik. Tipe kepemimpinan adalah cara pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. Dan bisa disimpulkan bahwa manajer utama memiliki tipe kepemimpinan otokratik. Dimana manajer di sini bersifat memaksa para karyawan supaya selalu bisa menyelesaikan target yang sudah ditetapkan.

Hambatan-hambatan lain yang dialami UD Fan Sangkar Burung saat ini berkaitan dengan cuaca dan musim hujan, yaitu: produk menjadi jamur, supplier terlambat mengirimkan bahan, permintaan pasar menurun.

Pengendalian yang dilakukan untuk mengatasi produk jamur yaitu dengan pengendalian *feedback*. Pengendalian ini dilakukan setelah aktivitas kerja dilakukan. Supaya tidak mengalami kerugian yang berkelanjutan, manajer utama memberikan masukan kepada karyawan finishing supaya sangkar burung yang sudah jadi tidak terkena air hujan.

Pengendalian yang dilakukan untuk mengatasi supplier terlambat mengirim bahan baku adalah dengan pengendalian *feedforward*. Pengendalian ini dilakukan supaya tidak terjadi masalah tersebut atau saat masalah seperti itu bisa di cegah yaitu dengan memprediksikan kemungkinan ini akan terjadi sehingga manajer utama memutuskan untuk membeli bahan baku lebih banyak sebelum musim penghujan.

Pengendalian yang dilakukan untuk mengatasi permintaan pasar yang menurun yaitu dengan pengendalian *concurrent*. Dimana meskipun permintaan menurun, pemasaran harus terus dilakukan. Namun, hal ini tidak terlalu efektif karena penurunan pendapatan tetap terus terjadi di musim penghujan.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan pemantauan perkembangan selama kegiatan pendampingan disertai dengan penulisan laporan data hasil kegiatan. Refleksi dan perbaikan dilakukan secara bertahap di saat pelaksanaan kegiatan dalam praktik sehingga bisa diketahui keberhasilan dari pelaksanaan praktik kegiatan.

Kegiatan penerapan pendampingan fungsi manajemen dasar ini diharapkan dalam keberlangsungan usaha pada UD fan sangkar burung ini dapat berjalan secara teratur dan terprogram dengan baik. Meliputi sdm, produksi, pemasaran, promosi, administrasi pembukuan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

UD Fan Sangkar Burung merupakan UMKM yang bergerak dibidang kerajinan yakni sangkar burung. Dari kegiatan pendampingan yang diberikan dapat memberikan manfaat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan manajemen dasar dalam keberlangsungan usaha. Pelaku usaha dapat mencapai target dan tujuan yang inginkan serta mampu bertahan dan tetap menjalankan usahanya dengan kondisi persaingan semakin ketat.

SARAN

Kegiatan pendampingan sebaiknya bisa dilakukan secara berkala dan bertahap. Sehingga dapat mengetahui perkembangan keberlanjutan usaha mitra. Bagi tim pengabdian berikutnya jika ada kesempatan bisa memberikan pelatihan tentang manajemen pemasaran dan promosi secara digital dalam keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. (2017). Pendampingan Penerapan Manajemen Dasar Untuk Mencapai Kemajuan Usaha Pada Koinfeksi Prima Uniform Botoran Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2).
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Muliana, M., Suleman, A. R., Arif, N. F., Simatupang, S., Sitepu, C. N. B., Wahyuddin, W., ... & Sudirman, A. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, D. A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brawijaya Press.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.

- Siswanto, B. (2021). Pengantar manajemen. Bumi Aksara.
- Syarif, R. (2010). Manajemen sumber daya manusia. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.